



PENGEMBANGAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK BERBASIS *INQUIRY* KELAS X SMA NEGERI 2 GUNUNGSITOLI

Noveri Amal Jaya Harefa¹, Bertin Ayuning Putri Gea²

Universitas Nias

¹noveriharefa@gmail.com

²bertinayuning@gmail.com

Received: July 29, 2023

Revised: July 29, 2023

Accepted: August 5, 2023

Publish online: August 7, 2023

Keywords

Student Worksheets, Inquiry

Contact

Correspondence author

✉ noveriharefa@gmail.com

© 2023

Abstract

The problem with the learning process at SMA Negeri 2 Gunungsitoli is the lack of variation in the worksheets used so that students are less responsive and less motivated. This type of research is development research using the 4D model which consists of 4 stages, namely the definition stage, the design stage, the development stage, and the deployment stage. The results of this study are Inquiry-based Indonesian worksheets on material analyzing the meaning and language of biographical texts. Material expert assessment of revision I reached 78.7%, revision II reached 82.2%, linguist revision I reached 71.4%, revision II reached 82.1%, design expert revision I reached 78.3%, revision II reached 88.3% with very decent criteria. Based on the assessment of 86% individual trials, 90% small group trials and 93.8% field trials with very practical criteria. Assessment of student learning outcomes tests obtained a percentage of classical completeness in 100% individual trials, 100% small group trials and 83% field trials with very effective categories.

Abstrak

Permasalahan proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Gunungsitoli yaitu, kurangnya variasi LKPD yang digunakan sehingga siswa kurang merespon dan kurang termotivasi. Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengembangan dengan menggunakan model 4D yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan, dan tahap penyebaran. Hasil penelitian ini berupa LKPD bahasa Indonesia berbasis *Inquiry* pada materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi. Penilaian ahli materi revisi I mencapai 78,7%, revisi II mencapai 82,2%, ahli bahasa revisi I mencapai 71,4%, revisi II mencapai 82,1%, ahli desain revisi I mencapai 78,3%, revisi II mencapai 88,3% dengan kriteria sangat layak. Berdasarkan penilaian pada uji coba perorangan 86%, uji coba kelompok kecil 90% dan uji coba lapangan 93,8% dengan kriteria sangat praktis. Penilaian tes hasil belajar siswa memperoleh persentase ketuntasan klasikal pada uji coba perorangan 100%, uji coba kelompok kecil 100% dan uji coba lapangan 83% dengan kategori sangat efektif.

Kata Kunci: Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), *Inquiry*

Latar Belakang

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh peneliti di SMA Negeri 2 Gunungsitoli, Kota Gunungsitoli, Kecamatan Gunungsitoli, ditemukan bahwa beberapa bulan

sebelumnya pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) namun, pemerintah telah mengizinkan bahwa sekolah dapat melakukan pembelajaran melalui luring (luar jaringan) dengan persetujuan orang tua dan

tetap mematuhi protokol kesehatan agar terhindar dari *covid-19*. Pada saat pembelajaran luring, sekolah menggunakan LKPD yang hanya berpusat pada guru, sehingga siswa kurang merespon dan kurang termotivasi serta kurangnya variasi dari LKPD tersebut. Dalam hal ini, proses pembelajaran telah dilaksanakan seperti biasanya dan menggunakan sistem shift (masuk kelas secara bergantian), maka proses pembelajaran harus lebih ditingkatkan dengan memperbaharui LKPD sebelumnya agar menarik perhatian siswa serta tidak bosan dengan materi yang diberikan. LKPD juga dapat menjadi bahan pendukung dari buku ajar yang digunakan oleh siswa. Dalam proses pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan siswa, guru harus mempunyai ide-ide kreatif yaitu, dengan melakukan pengembangan pada bahan ajar yang dapat menunjang tujuan yang diinginkan dalam proses pembelajaran. Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat (Telaumbanua et al., 2023) yang mengatakan bahwa kreatifitas seorang guru dalam menginovasi bahan ajar menjadi lebih menarik menjadi perhatian dalam kinerja seorang guru. Bahan yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dan siswa selama proses pembelajaran adalah bahan ajar, ini biasanya bersifat individu, yang artinya siswa belajar sendiri secara terstruktur dan lengkap namun tidak terlepas dari pengawasan seorang guru. Sejalan dengan hal itu, menurut (Harefa & Hayati, 2021), media bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang mampu memandirikan siswa untuk belajar sendiri dan mampu mengukur kemampuan siswa itu sendiri sebagai bahan evaluasi anak didik. Agar tidak merasa bosan dan canggung karena beberapa bulan vakum dalam proses pembelajaran, maka perlu dikembangkan bahan ajar berupa LKPD.

Sesuai defenisi masalah diatas, maka penelitian ini memiliki tujuan, yaitu:

1. Mengetahui pengembangan produk pengembangan LKPD bahasa Indonesia kelas X SMA berbasis *inquiry* pada materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi.
2. Mengetahui kelayakan penggunaan produk LKPD bahasa Indonesia kelas X SMA berbasis *inquiry* pada materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi.

3. Mengetahui respon siswa terhadap penggunaan produk LKPD bahasa Indonesia kelas X SMA berbasis *inquiry* pada materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi.
4. Mengetahui keefektivan LKPD bahasa Indonesia kelas X SMA berbasis *inquiry* pada proses pembelajaran.

Menurut Nurdin dan Andriantoni (Mukti, dkk; 2018:57) mengatakan: “LKPD merupakan salah satu bahan ajar berupa lembar pembelajaran yang berisi pengalaman belajar yang disusun secara sistematis untuk membantu siswa belajar dengan baik”. Selain itu, melalui LKPD dapat meningkatkan efesiensi dan efektivitas pembelajaran disekolah, baik waktu, dana, fasilitas, maupun tenaga guna mencapai tujuan secara optimal. Menurut Sukamto (Pawestri dan Zulfiati, 2020:205), mengemukakan bahwa LKPD juga memiliki manfaat antara lain:

- 1) Memberi siswa pengalaman yang konkrit.
- 2) Mendukung keragaman pembelajaran di kelas.
- 3) Membangkitkan minat siswa.
- 4) Meningkatkan kemungkinan pengajaran dan pembelajaran.
- 5) Menggunakan waktu dengan bijak.

Menurut (Harefa & Laoli, 2021), mengemukakan bahwa langkah yang diikuti dalam menulis LKPD, yaitu:

- 1) Analisis kurikulum untuk menentukan bahan apa yang siswa butuhkan.
- 2) Siapkan peta LKS dan cari tahu berapa banyak LKS yang harus diselesaikan. Urutan LKS sangat penting dalam menentukan prioritas penulisan.
- 3) Menentukan judul/subjudul LKS berdasarkan KD/indeks pembelajaran yang dicantumkan dalam RPP.
- 4) Ikuti langkah-langkah untuk membuat LKS, termasuk langkah berikut:
 - a) Menentukan KD dan indeks pembelajaran.
 - b) Penyusunan pokok-pokok materi sesuai KD dan indikatornya.
 - c) Mengembangkan secara rinci rangkaian kegiatan yang sistematis dan beragam berupa kegiatan perkembangan kognitif, psikomotorik dan perkembangan emosi, sesuai indikator yang ada.

- d) Mengembangkan alat penilaian tes formatif untuk mengukur pemahaman siswa terhadap setiap sub materi/KD.

Setiarini (2017:159), mengatakan: “Biografi berasal dari bahasa Yunani *bios*, yang berarti hidup dan *graphien*, yang berarti tulis. Secara sederhana, biografi mencatat kisah kehidupan seseorang dan biografi ini ditulis oleh orang lain”. Yustina (2017:207), mengemukakan bahwa struktur teks biografi sebagai berikut:

- 1) Orientasi, yaitu bagian yang berisi pengenalan tokoh dan gambaran awal dari tokoh yang diceritakan. Pada bagian ini dapat dituliskan tanggal lahir dan gambaran umum lainnya.
- 2) Peristiwa atau masalah, yaitu bagian yang berisi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh tokoh. Di sini ditampilkan hal-hal menarik, mengesankan, mengagumkan, dan mengharukan dari tokoh tersebut. Bagian ini disebut juga bagian inti biografi.
- 3) Reorientasi, yaitu bagian akhir biografi yang biasanya berisi pandangan penulis dari si tokoh tersebut. selain itu, juga berisi kata-kata motivasi bagi pembaca.

Metode Pengembangan

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model pengembangan. Penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R & D)* atau biasa disebut dengan “pengembangan” merupakan strategi atau metode penelitian yang cukup ampuh untuk meningkatkan praktik pembelajaran. *R & D* ini merupakan rangkaian proses dan tahapan yang mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang sudah ada agar produk tersebut memiliki variasi yang dapat menarik minat belajar siswa sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Risa (2020:61) mengemukakan bahwa: “Langkah-langkah penelitian pengembangan diistilahkan dengan 4D, yakni *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *development* (pengembangan), and *dissemination* (desiminasi)”.

Tahap *define* mencakup lima langkah pokok, yaitu analisis ujung depan (*front end analysis*), analisis peserta didik (*lerner analysis*), analisis konsep (*concept analysis*), analisis tugas (*task analysis*) dan perumusan

tujuan pembelajaran (*specifying instructional objectives*). Terdapat 4 langkah yang harus dilakukan pada tahap perancangan, yaitu tes acuan patokan, pemilihan media, pemilihan format, dan rancangan awal. Tahap pengembangan untuk menghasilkan bentuk akhir perangkat pembelajaran setelah melalui revisi berdasarkan masukan para pakar ahli atau praktisi dan data hasil uji coba. Dan tahap akhir pengembangan produk adalah tahap diseminasi.

Produk yang telah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran yang sesungguhnya adalah tahap *validation testing*. Saat impelentasi, dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan. Tujuan yang belum dapat tercapai perlu dijelaskan solusinya sehingga tidak terulang kesalahan yang sama setelah produk disebarluaskan. Kegiatan terakhir dari tahap penyebaran adalah melakukan *packaging* (pengemasan), *diffusion*, and *adoption*. Tahap ini dilakukan agar produk dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Pada konteks pengembangan bahan ajar oleh peneliti, tahap *dissemination* dilakukan dengan cara sosialisasi bahan ajar melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada peserta didik. Pendistribusian ini dimaksudkan untuk memperoleh respon umpan balik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Apabila respon sasaran pengguna bahan ajar sudah baik maka dilakukan pencetakan dalam jumlah banyak dan pemasaran agar bahan ajar dapat digunakan oleh sasaran yang lebih luas.

Hasil Pengembangan

Tahap *Define* (Pendefenisian)

- a. Analisis Ujung Depan (*Front End Analysis*)
Langkah ini, peneliti melakukan observasi (pengamatan) di kelas X IPS. Siswa masih kurang merespon dan termotivasi serta kurangnya variasi dalam LKPD tersebut. Dari hasil observasi tersebut terdapat permasalahan pada proses pembelajaran yang ditemukan peneliti yaitu bahan ajar berupa LKPD yang berpusat atau terfokus pada guru saja. Untuk itu peneliti memilih mengembangkan dan memperbaharui LKPD sehingga siswa tidak merasa bosan dan dapat tertarik pada materi yang diberikan.

b. Analisis Siswa (*Learner Analysis*)

Di langkah ini analisis siswa, baik secara kelompok maupun individu, dapat dilihat melalui pengamatan yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berdasarkan karakteristiknya. Analisis ini dilakukan di kelas X IPS SMA Negeri 2 Gunungsitoli yang berjumlah 27 siswa. Siswa laki-laki berjumlah 14 dan siswa perempuan berjumlah 13. Siswa dikelas tersebut memiliki pengetahuan yang berbeda-beda. Hambatan yang peneliti temukan di dalam kelas adalah rendahnya variasi terhadap bahan ajar berupa LKPD yang digunakan selama proses pembelajaran, sehingga mengakibatkan lambannya daya tanggap siswa dan berkurangnya motivasi belajar. Kemudian, peneliti memunculkan suatu terobosan baru untuk mengembangkan LKPD berbasis *inquiry* dengan materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi yang dapat memberikan motivasi dan minat dalam proses pembelajaran karena di dalam LKPD tersebut memuat model pembelajaran yang tersirat.

c. Analisis Konsep (*Concept Analysis*)

Konsep utama lembar kerja peserta didik adalah kompetensi inti (KI.3) yang tercantum dalam silabus pada kurikulum 2013 yaitu memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah dan kompetensi dasar (KD) dalam pelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 di kelas X SMA yaitu KD 3.15 dengan materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi, kemudian dibagi menjadi 3 sub materi yang disusun secara berurutan mulai dari pengertian teks biografi, struktur teks biografi dan kaidah kebahasaan dalam teks biografi. Masing-masing materi disajikan di dalam LKPD dengan berupa teks, gambar dan evaluasi

soal serta sumber bahan/materi yang mendukung. Peneliti menggunakan model pembelajaran *inquiry* yang terdiri dari 6 langkah yaitu, belajar mendeskripsikan tujuan pembelajaran, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis dan merumuskan kesimpulan.

d. Analisis Tugas (*Task Analysis*)

Tujuan dari analisis tugas yaitu untuk mengidentifikasi keterampilan utama yang akan dikaji oleh peneliti dengan memberikan materi dan mencantumkan tugas-tugas disetiap pembelajaran. Tugas tersebut berupa kegiatan-kegiatan yang akan dikerjakan oleh siswa. Kegiatan ini terdiri dari 3 bagian yaitu, kegiatan 1 pada pembelajaran 1 berisikan pertanyaan tentang menuliskan kesimpulan dari pengertian teks biografi dari pendapat para ahli dengan pendapat sendiri, kemudian kegiatan 1 dan 2 pada pembelajaran 2 berisikan pertanyaan tentang menentukan ketiga struktur dalam teks biografi B.J. Habibie dan menganalisis kaidah kebahasaan dalam teks biografi B.J. Habibie, kegiatan terakhir yaitu uji kompetensi yang berisikan pertanyaan tentang menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan dalam teks biografi George Saa, Si Jenius dari Papua. Kegiatan inilah yang akan menentukan tingkat keberhasilan (nilai akhir) siswa dalam memahami materi yang telah diberikan. Materi dalam LKPD diberikan untuk membimbing siswa dalam menyelesaikan suatu permasalahan yang diberikan sesuai dengan model pembelajaran *inquiry*.

e. Perumusan Tujuan Pembelajaran (*Specifying Instructional Objectives*)

Pada tahap ini siswa diharapkan mampu mengikuti dan memahami setiap petunjuk yang digunakan dalam LKPD ini. Selain itu, sesuai kompetensi dasar (KD) yang tercantum di dalam silabus bahasa Indonesia yaitu KD 3.15 menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi, siswa juga diharapkan dapat mengetahui pengertian dari teks biografi, struktur teks biografi, dan kaidah kebahasaan dalam teks

biografi sehingga tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap ini, peneliti menentukan sketsa serta rancangan LKPD berdasarkan urutan tata letak yang sesuai agar siswa tidak merasa kebingungan untuk mencari urutan materi dalam LKPD tersebut. Ada 4 langkah pada tahap perancangan ini, antara lain:

a. Penyusunan Tes Acuan Patokan (*Constructing Criterionreferenced Test*)

Tahap ini, alat ukur untuk mengetahui pencapaian kemampuan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menyusun tes. Kriteria ketuntasan minimal (KKM) di SMA Negeri 2 Gunungsitoli yaitu 70. Tes yang disusun berdasarkan perumusan tujuan pembelajaran yang disesuaikan pada kelas yang bersangkutan. Peneliti menyusun soal berupa esai yang akan dikerjakan oleh siswa pada saat akhir belajar agar peneliti mengetahui tingkat kemampuan siswa dengan memahami materi yang peneliti berikan, kemudian peneliti juga menyusun kisi-kisi soal dengan mencantumkan kunci jawaban yang dapat menjadi pedoman untuk menilai tes tersebut.

b. Pemilihan Media (*Media Selection*)

Untuk memilih media yang digunakan maka harus berdasarkan pada karakteristik siswa di kelas X IPS SMA Negeri 2 Gunungsitoli. Media yang peneliti gunakan yaitu bahan ajar cetak yang berupa LKPD. Media ini digunakan untuk menyampaikan materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi. Tujuan dari pemilihan media ini yaitu untuk memaksimalkan kegunaan dari bahan ajar pada proses pengembangan bahan ajar yang bervariasi sehingga dapat digunakan pada saat proses pembelajaran

c. Pemilihan Format (*Format Selection*)

Pilihan format yang digunakan untuk merancang atau mendesain konten pembelajaran dan sumber belajar LKPD. Peneliti merancang LKPD ini menggunakan aplikasi *Canva*, aplikasi online yang dapat digunakan untuk membuat desain kreatif. Rancangan isi pembelajaran dalam LKPD disesuaikan

dengan mencantumkan judul, petunjuk penggunaan LKPD, kompetensi dasar, materi, latihan serta penilaian. Untuk membuat desain LKPD ini juga harus menyesuaikan dengan desain tata letak, gambar dan tulisan.

d. Rancangan Awal (*Initial Design*)

Peneliti membuat desain awal rancangan yang berwujud LKPD, kemudian dosen pembimbing memberikan masukan salah satunya yaitu dengan mengarahkan peneliti untuk menyesuaikan dan mengurutkan langkah-langkah metode belajar *inquiry* dalam LKPD dengan tersirat. Masukan yang telah diberikan oleh dosen pembimbing digunakan untuk memperbaiki kembali LKPD sebelum diproduksi. Setelah mendapat saran perbaikan dari dosen pembimbing, kemudian dilakukan revisi dan selanjutnya melakukan tahap validasi.

Tahap *Develop* (Pengembangan)

a. Ahli Materi

Dalam hal ini yang menjadi ahli materi yang memvalidasi materi dan isi dari LKPD yang telah dibuat oleh peneliti yaitu, Bapak Viktor Risman Zega, S.Pd.,M.Pd., yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias. Validasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam LKPD sehingga dapat digunakan untuk merevisi materi serta untuk meningkatkan kualitas LKPD yang dibuat oleh peneliti. Hasil validasi yang diperoleh tersebut dilakukan dengan cara penilaian melalui lembar validasi. Pada validasi LKPD oleh ahli materi revisi dilakukan sebanyak dua kali. Penilaian hasil validasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11

Hasil Penilaian Kelayakan LKPD Berbasis *Inquiry* oleh Validator Ahli Materi

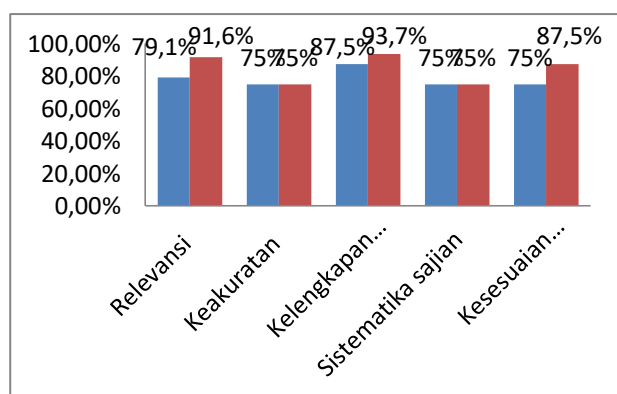
No	Aspek	Indikator	Skor	
			Revisi 1	Revisi 2

1. Relevansi	1. Materi relevansi dengan kompetensi yang harus dikuasai siswa	4	4
	2. Tugas relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai.	3	4
	3. Contoh-contoh penjelasan relevan dengan kompetensi yang harus dikuasai	2	4
	4. Kedalaman uraian sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	3
	5. Kelengkapan uraian materi sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	3
	6. Jumlah ilustrasi yang fungsional cukup	4	4
Jumlah Skor Tiap Aspek		19	22
Persentase Tiap Aspek		79,1 %	91,6 %
2. Keakuratan	1. Materi yang dijelaskan sesuai dengan kebenaran keilmuan	3	3
	2. Materi yang disajikan sesuai dengan perkembangan mutakhir	3	3
	3. Materi yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari	3	3
	4. Pengemasan materi sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan	3	3
Jumlah Skor Tiap Aspek		12	12
Persentase Tiap Aspek		75 %	75 %
	1. Menyajikan kompetensi	4	4

3. Kelengkapan Sajian	yang harus dikuasai siswa		
	2. Menyajikan manfaat dan pentingnya penguasaan kompetensi bagi kehidupan siswa	3	3
	3. Menyajikan daftar isi	3	4
	4. Menyajikan daftar pustaka	4	4
Jumlah Skor Tiap Aspek		14	15
Persentase Tiap Aspek		87,5 %	93,7 %
4. Sistematika Sajian	1. Uraian materi mengikuti alur pikir dari sederhana ke kompleks	3	3
	2. Uraian materi mengikuti alur pikir dari lingkup lokal ke global	3	3
Jumlah Skor Tiap Aspek		6	6
Persentase Tiap Aspek		75 %	75 %
5. Kesesuaian sajian dengan tuntutan pembelajaran yang terpusat pada siswa	1. Mendorong rasa keingintahuan siswa	3	3
	2. Mendorong terjadinya interaksi siswa dengan sumber belajar	3	4
	3. Mendorong siswa membangun pengetahuannya sendiri	3	4

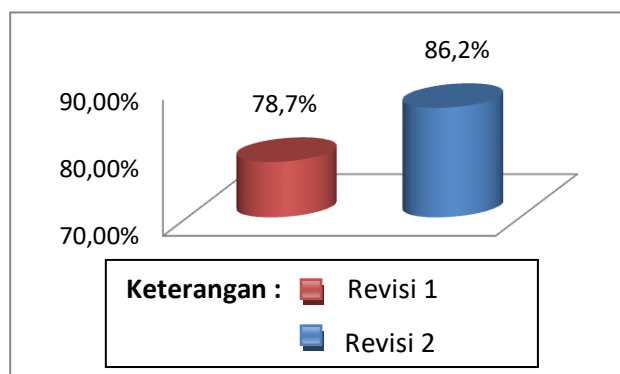
4. Mendorong siswa mengamalkan isi bacaan	3	3
Jumlah Skor Tiap Aspek	12	14
Persentase Tiap Aspek	75 %	87,5 %
Jumlah Semua Skor	63	69
Persentase Pencapaian Keseluruhan Aspek	78,7 %	86,2 %

Hasil validasi ahli materi dari lima aspek mulai revisi I sampai revisi II dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 1 Persentase Hasil Validasi Produk Tiap Aspek oleh Ahli Materi Revisi I dan Revisi II

Hasil validasi ahli materi pada produk LKPD dari revisi I dengan pencapaian 78,7% dan revisi II dengan pencapaian 86,2% dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 2 Hasil Validasi Ahli Materi Revisi 1 dan Revisi 2

b. Ahli Bahasa

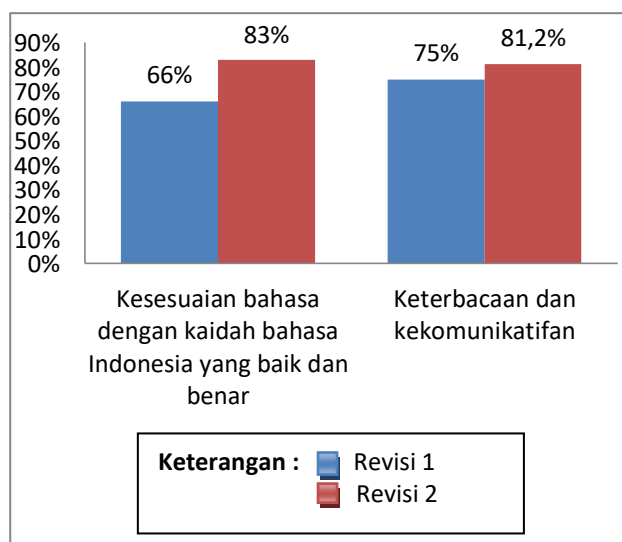
Dalam hal ini yang menjadi validator ahli bahasa pada LKPD yang telah dibuat oleh peneliti yaitu, Ibu Noibe Halawa, M.Pd., yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan Ilmu dan Pendidikan, Universitas Nias. Validasi dilakukan supaya peneliti memperoleh informasi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam LKPD sehingga dari hasil revisi bahasa tersebut dapat meningkatkan kualitas LKPD. Validasi LKPD ahli bahasa dilakukan dua kali revisi dan hasilnya diperoleh dengan penilaian melalui lembar validasi. Penilaian hasil validasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12
Hasil Penilaian Kelayakan LKPD Berbasis Inquiry oleh Validator Ahli Bahasa

No	Aspek	Indikator	Skor	
			Revisi 1	Revisi 2
	Kesesuaian bahasa dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	1. Ketepatan penggunaan ejaan	2	4
		2. Ketepatan penggunaan istilah	3	3
		3. Ketepatan penyusunan struktur kalimat	3	4
Jumlah Skor Tiap Aspek			8	10
Persentase Tiap Aspek			6	83 %
	Keterbacaan dan kekomunikatifan	1. Panjang kalimat sesuai dengan tingkat perkembangan siswa	3	3
		2. Struktur kalimat sesuai dengan pemahaman siswa	3	3
		3. Pembuatan alinea sesuai dengan pemahaman siswa	3	3
		4. Bahasa yang digunakan	3	4

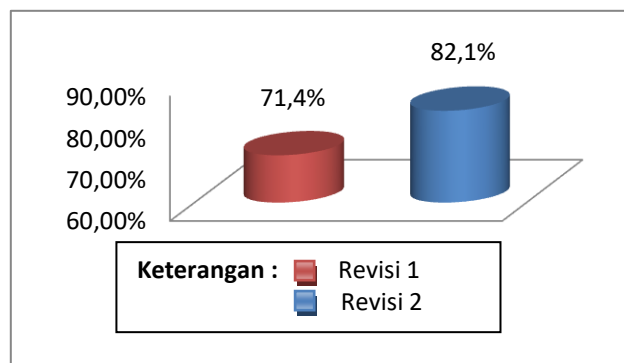
	bahasa setengah formal	
Jumlah Skor Tiap Aspek	1 2	13
Persentase Tiap Aspek	7 5 %	81 ,2 %
Jumlah Semua Skor	2 0	23
Persentase Pencapaian Keseluruhan Aspek	7 1, 4 %	82 ,1 %

Hasil validasi ahli bahasa pada revisi I terhadap LKPD setelah dirata-ratakan didapatkan persentase 71,4% dari dua aspek, yaitu aspek kaidah bahasa Indonesia yang lancar dan benar mencapai 66% dari tiga indikator dan aspek keterbacaan dan kekomunikatifan mencapai 75% dari empat indikator. Sedangkan revisi II setelah dirata-ratakan didapatkan persentase 82,1% dari dua aspek, yaitu aspek kaidah bahasa Indonesia yang lancar dan benar mencapai 83% dari tiga indikator, dan kekomunikatifan mencapai 81,2% dari empat indikator. Hasil validasi ahli bahasa dari dua aspek mulai revisi I sampai revisi II dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 3 Persentase Hasil Validasi Produk Tiap Aspek Oleh Ahli Bahasa Revisi I dan Revisi II

Hasil validasi ahli bahasa pada LKPD mulai dari revisi I dengan pencapaian 71,4% dan revisi II dengan pencapaian 82,1% dapat dilihat pada grafik berikut.



Grafik 4 Hasil Validasi Ahli Bahasa Revisi 1 dan Revisi II

c. Ahli Desain

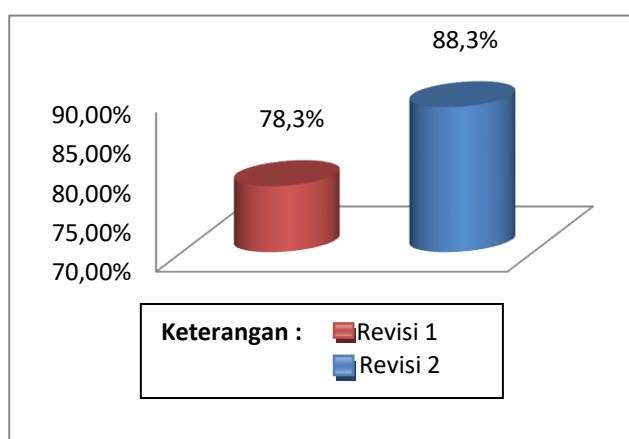
Validasi ahli desain ini merupakan ahli yang mengatur desain warna dan gambar LKPD yang telah dibuat oleh peneliti agar LKPD tersebut dapat bervariasi serta memotivasi belajar siswa. Validasi ahli desain dilakukan oleh Bapak Anugerah Septiawan Harefa, S.T., M. Ars., yang merupakan dosen Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nias. Validasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan informasi tentang hal-hal yang perlu diperbaiki dalam LKPD sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dari LKPD yang telah peneliti buat. Validasi dilakukan sebanyak dua kali revisi. Hasil validasi diperoleh dengan cara penilaian melalui lembar validasi. Maka hasil penilaian validasi akhir dari ahli media agar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13
Hasil Penilaian Kelayakan LKPD Berbasis *Inquiry* oleh Validator Ahli Desain

No	Indikator	Skor	
		Revisi 1	Revisi 3
1.	Kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran	3	4
2.	Kesesuaian media dengan sumber belajar	4	4
3.	Kemampuan media dalam mengembangkan motivasi siswa	3	3
4.	Kemampuan media dalam menarik perhatian siswa	2	4
5.	Kemampuan media untuk	3	3

menciptakan rasa senang siswa		
6. Kemampuan media untuk alat bantu memahami dan mengingat informasi	3	3
7. Kemampuan media untuk mengulang apa yang di pelajari	4	4
8. Kemampuan media sebagai stimulus belajar	3	3
9. Kemampuan media untuk umpan balik segera	3	3
10. Kesesuaian media dengan karakteristik siswa	3	3
11. Kesesuaian media dengan lingkungan belajar	3	3
12. Kemudahan media dalam praktik belajar pembelajaran	3	4
13. Efisiensi media dalam kaitannya dengan waktu	4	4
14. Keamanan media bagi siswa	4	4
15. Kualitas media	2	4
Jumlah Semua Skor	47	53
Persentase Pencapaian Keseluruhan Indikator	78,3%	88,3%

Hasil validasi ahli desain terhadap produk LKPD mulai dari revisi I mencapai 78,3% dan revisi II mencapai 88,3% dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 5 Persentase Hasil Validasi Produk Oleh Ahli Desain Revisi I dan Revisi II

d. Uji Coba Pengembangan (*developmental testing*)

Setelah mendapat hasil dari validasi ahli kemudian dilakukan uji coba produk sebanyak tiga kali yaitu, uji coba

perorangan terdiri dari 3 orang siswa, uji coba kelompok kecil terdiri dari 6 orang siswa, dan uji coba lapangan terdiri dari 18 orang siswa. Uji coba perorangan dan kelompok kecil dilakukan pada kelas X IPS 2 dengan sampel yang berbeda, sedangkan pada uji coba lapangan dilakukan di kelas X IPS 1. Hal ini dilakukan untuk mengetahui hasil penerapan lembar kerja peserta didik dalam pembelajaran di kelas serta respon siswa terhadap LKPD yang dikembangkan.

Tahap *Disseminate* (Penyebaran)

Langkah akhir dari pengembangan produk ini yaitu tahap desiminasi. Di tahap ini peneliti melakukan penyebaran produk berupa LKPD kepada siswa di SMA Negeri 2 Gunungsitoli khususnya pada sampel yang telah tentukan peneliti yaitu di kelas X IPS 1 dan X IPS 2.

Penutup Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan LKPD bahasa Indonesia kelas X SMA berbasis *inquiry* pada materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi telah valid disusun dengan menggunakan model pengembangan *4D* serta melalui validasi beberapa validator ahli yakni ahli materi, ahli bahasa dan ahli desain. Setelah terlaksananya uji coba produk, maka didapatkan hasil dari para validator ahli dengan hasil keseluruhan dikategorikan sangat baik sehingga layak dan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
2. Respon peserta didik (kepraktisan) terhadap LKPD memperoleh penilaian dengan mencakup 5 aspek yaitu aspek visualisasi, aspek penyajian materi, aspek teks, aspek gambar, aspek motivasi, dan aspek evaluasi pada uji coba perorangan mendapatkan skor perolehan sebesar 86%, uji coba kelompok kecil sebesar 90% dan uji coba lapangan sebesar 93,8 dengan kategori sangat praktis.
3. LKPD bahasa Indonesia berbasis *inquiry* pada materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi kelas X SMA yang

telah dikembangkan berada pada kriteria sangat efektif dengan persentase ketuntasan belajar peserta didik pada uji coba perorangan 100%, uji coba kelompok kecil 100%, dan uji coba lapangan 83%.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan kesimpulan dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pengembangan LKPD untuk pembelajaran bahasa Indonesia yang telah dikembangkan dapat dipublikasikan lebih luar agar dapat dipergunakan sebagai bahan ajar di dunia pendidikan.
2. Bagi sekolah SMA Negeri 2 Gunungsitoli, hasil penelitian ini hendaknya dapat dikembangkan khususnya guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk menggunakan LKPD dalam melaksanakan pembelajaran yang menekankan agar siswa aktif, kreatif, serta inovatif tekhusus pada pembelajaran menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi.
3. Bagi siswa SMA Negeri 2 Gunungsitoli, penelitian ini dapat memberi motivasi kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan aktif khususnya pada materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan pendukung penelitian yang akan dilakukan khususnya yang berhubungan dengan pengembangan LKPD pada materi menganalisis makna dan kebahasaan teks biografi.

Daftar Pustaka

Aisyah., dkk. 2020. *Bahan Ajar Sebagai Bagian Dalam Kajian Problematika Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Vol. 2.No. 1.Hal. 63. STKIP Muhammadiyah Bogor.

Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya

Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Surabaya: Kharisma Putra Utama.

Dalman.2013.*Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Pers.

Diani, dkk.2019. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Menulis Cerpen Berbasis Aplikasi Android*.Vol. 7, No. 2.Hal. 3. ISSN 2302-6405. BASASTRA.

Gitriani, dkk.2018. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa Berbasis Pendekatan Kontekstual pada Materi Lingkaran untuk Siswa SMP*.Vol. 3.No. 2.Hal.45. Jurnal Review Pembelajaran Matematika.

Hamdani. 2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.

Iskandarwassid & Dadang. 2016. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Jayanti, dkk. 2015. *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Cerita Biografi Bermuatan Nilai-nilai Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik Kelas VII SMP*. Vol. 4.No. 2.Hal. 67. ISSN 2301-6744. Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Kosasih.2020. *Pengembangan Bahan Ajar*.Jakarta: Bumi Aksara.

Kurniasih dan Sani.2015. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Kata Pena.

Kemendikbud.2017. *Buku Guru Bahasa Indonesia*.Jakarta: Pusat Kurikulum Perbukuan, Balitbang.

Latifah, dkk. 2016. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berorientasi Nilai-nilai Agama Islam Melalui Pendekatan Inkuiri Terbimbing pada Materi Suhu dan Kalor*. Vol. 5.No. 1.Hal.45. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi.

Margayu, dkk.2020. *Pengembangan LKPD berbasis Inkuiri pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Klasifikasi Makhluk Hidup*.Vol. 6. N. 2. ISSN 2580-0922. Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi.

Mukti, dkk. 2018. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Pembelajaran Fisika untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa SMA Sint Carolus Kota Bengkulu*.Vol. 1.No. 3.Hal.57dan 59.ISSN 2655-1403.FKIP-UNIB.

- Muqodas, dkk. 2015. *Desain dan Pembuatan Bahan Ajar Berdasarkan Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Sistem dan Instalasi Refrigerasi*. Volume 2.Nomor 1.Hal.108. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nareswari, dkk.2021. *Belajar Matematika dengan LKPD Berbasis Kontekstual*.Vol. 26.No. 2.Hal. 208. ISSN 2685-9033. Universitas Pendidikan Ganesha.
- Ningsih, dkk. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Majalah dengan Model Hannafin and Peck pada Mata Pelajaran IPA di SDN 5 Kampung Baru Singaraja*. Vol. 6.No. 2.Hal.287. Jurnal EDUTECH Universitas Pendidikan Ganesha.
- Noor, Abdullah Yamani., dkk. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Multiple Representasi pada Materi Hukum Dasar Kimia Kelas X IPA SMA Negeri 1 Sungai Raya*.Vol. 7.No. 1.Hal. 42. Jurnal Ilmiah.
- Harefa, Noveri Amal Jaya & Bertikaria Laoli.2021. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Bahasa Indonesia Berbasis Saintifik*.Vol. 5.No.2. Hal. 982. Jurnal Edumaspul.
- Harefa, N. A. J., & Hayati, E. (2021). *Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan Teknologi Informasi. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952*. Diambil dari <http://eprints.unpam.ac.id/id/eprint/8800>
- Harefa, N. A. J., & Laoli, F. F. (2021). *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Bahasa Indonesia Kelas Viii Smp Berbasis Cooperative Learning Pada Materi Menulis Teks Persuasi*. *Jurnal Ilmiah DIDAKTIK IKIP Gunungsitoli, 15(2), 2597–2606*. Diambil dari https://repository.unja.ac.id/19102/1/A1C216050_HATRI_DWIMARDIANTI%281%29.pdf
- Novianti, Desti Ayu. 2015. *Pengembangan Modul Akuntansi Aset Tetap Berbasis Pendekatan Saintifik sebagai Pendukung Implementasi K-13 di SMKN 2 Buduran*.Vol.3.No.1.Hal. 4. Jurnal Pendidikan.
- Nugroho, dkk. 2012. *Pembelajaran IPA dengan Metode Inkuiri Terbimbing Menggunakan Laboratorium dan Virtual Ditinjau dari Kemampuan Memori dan Gaya Belajar Siswa*. Vol.1.No. 3.Hal. 237. ISSN 2252-7893. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Nurhadi. 2016. *Teknik Membaca*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Patiung. 2016. *Membaca sebagai Sumber Pengembangan Intelektual*. Vol. 5.No. 2.Hal. 362-363. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makasar.
- Pawestri dan Zulfiati. 2020. *Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Untuk Mengakomodasi Keberagaman Siswa pada Pembelajaran Tematik Kelas II di SD Muhammadiyah Danunegaran*. Vol. 6.No. 3.Hal.904-905. Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa.
- Prastowo. 2016. *Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press.
- Risa & Wahyu. 2020. *Metode Penelitian R&D (Research and Development)*. Malang: Literasi Nusantara.
- Saleh.2014. *Pentingnya Membaca dan Menggunakan Perpustakaan dalam Mengubah Kehidupan Manusia*.Vol. 13.No. 1. Hal.26. UPT Perpustakaan Universitas Hasanuddin.
- Setiarini dan Artini. 2017. *Bahasa Indonesia*. Bogor: Yudhistira.
- Sipayung, Tetty Natalia dan Sinta Dameria Simanjuntak.2018.*Efektivitas Pembelajaran dengan Menggunakan Lembar Aktivitas Siswa (LAS) Matematika Kelas X SMA Berbasis Variasi Model Pembelajaran Kooperatif*.Vol. 11.No. 1.Hal. 162. JPPM.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Telaumbanua, A., Amal, N., & Harefa, J. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran dalam Bentuk Komik pada Materi Menelaah Struktur dan Kebahasaan Fabel*. *Ta'ehao Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 0000(1), 142–152*.
- Winanto dan Makahube.2016. *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Negeri*

*Kutowinangun 11 Kota
Salatiga. Vol.6.No. 2.Hal. 124-125. FKIP-
UKSW.*

Yustinah.2018. *Produktif Berbahasa
Indonesia.*Jakarta: Penerbit Erlangga.

Zunaidah, Farida Nurlaila dan Mohamad Amin.
2016. *Pengembangan Bahan Ajar
Matakuliah Bioteknologi Berdasarkan
Kebutuhan dan Karakter Mahasiswa.*
Vol. 2.No. 1.Hal.22. Jurnal Pendidikan
Biologi Indonesia.